

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia ataupun proses alam yang berbentuk padat (Undang-Undang RI, 2008). Sedangkan World Health Organization (WHO) mendefinisikan, sampah sebagai barang hasil kegiatan manusia yang tidak lagi dipergunakan, baik tidak terpakai, tidak dihargai, ataupun dibuang (Septyan, 2022).

Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “*What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*”, terungkap jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus meningkat sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton pertahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Peningkatan terbesar terjadi di kota-kota di negara berkembang (Rehas and Pasaribu, 2017).

Permasalahan sampah di Indonesia pada tahun 2014 menduduki peringkat kedua setelah China yang dianggap sebagai negara penghasil sampah plastik terbanyak (Fitriyanto, 2020). Kalimantan Timur sebagai lokasi Ibu Kota Negara (IKN) yang baru nantinya akan menjadi lokasi migrasi penduduk. Volume sampah di Kalimantan Timur pun diperkirakan mengalami meningkat. Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengungkapkan, saat ini di Kalimantan Timur terjadi peningkatan volume timbulan sampah pada periode 2018-2021 seiring dengan peningkatan

jumlah penduduk. Saat ini perkotaan dianggap menjadi wilayah penghasil sampah terbesar (Nurrahman, 2022). Dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara, potensi timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga pada tahun 2023 yaitu sebesar 184.037 ton, dimana permasalahan sampah yang sering ditemui adalah sampah rumah tangga, baik organik, anorganik maupun B3. Pada dasarnya sampah dapat dikelola dan diolah dengan prinsip “Reduce”, “Reuse”, dan “Recycle” yang dikenal dengan istilah 3R. Prinsip 3R meliputi: (1) Reduce yaitu mengurangi jumlah sampah yang dibuang, (2) Reuse yaitu menggunakan kembali wadah-wadah atau barang-barang bekas, dan (3) Recycle yaitu mendaur-ulang bahan-bahan yang dapat didaur-ulang (Nurfaida et al., 2015).

Di kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, pengelolaan sampah pada masyarakat dianggap masih kurang baik dilihat dari perilaku masyarakat yang belum melakukan pengumpulan hingga pembuangan sampah dengan benar. Peneliti melihat dimana penanganan sampah sebagian besar dilakukan dengan cara pembakaran ataupun ada masyarakat yang membuang di sungai. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan maupun terhadap kesehatan masyarakat setempat. Di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, pada beberapa rukun tetangga (RT) sudah tersedia TPS yang dimana untuk sampah nergy, anorganik dan B3 ditempatkan pada bak sampah tertutup yang terpisah. TPS ini sudah digunakan sejak awal Januari 2023. Masyarakat dihimbau untuk dapat menggunakan TPS dengan baik dan memilah sampah sebelum membuang

sampah di tempat yang telah di sediakan. Di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, tepatnya pada RT 24 dilakukan observasi dan dilihat pada sebagian masyarakat sudah mulai menerapkan perilaku pengurangan sampah dimana mereka menggunakan kembali atau memanfaatkan kembali barang bekas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian yaitu “Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam”, guna melihat apakah masyarakat pada RT 24 di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam sudah melaksanakan penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada pengelolaan sampah rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada RT 24, di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga?

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini melakukan analisis terhadap penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

1. Melihat persentase penerapan reduce di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam
2. Melihat persentase penerapan reuse di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam
3. Melihat persentase penerapan recycle di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti/penulis dalam hal sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.

2. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah setempat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi para warga dan petugas pengelola sampah agar dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga.

4. Bagi Akademik

Untuk menambah sumber bacaan bagi para pembaca dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.